

**TINDAKAN SOSIAL SANTRI NGAJI FILSAFAT MASJID JENDRAL
SUDIRMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA SOSIAL (S.Sos)**

DISUSUN OLEH:

**NASYA AZ ZAHRA
NIM. 16540023**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:


Nama : Nasya Az Zahra
Nim : 16540023
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama/SA
Alamat Rumah : Jl. Batununggal Gg. Ibu Dewi No.84 Rt.01 Rw.011 Kel. Batununggal Kec. Bandung Kidul
Telp/ Hp : 08971759553
Judul Skripsi : Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosakan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Februari 2020

Dengan ini menyatakan


NASYA AZ ZAHRA
NIM. 16540023

SURAT PERNYATAAN BERJIBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasya Az Zahra

NIM : 16540023

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Februari 2020

Yang membuat pernyataan



Nasya Az Zahra
NIM. 16540023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nasya Az Zahra

NIM : 16540023

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman
Yogyakarta

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqsyahkan. Demikian mohon menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2020

Pembimbing



Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-518/Un.02/DU/PP.05.3/02 /2020

Tugas Akhir dengan judul :TINDAKAN SOSIAL SANTRI NGAJI FILSAFAT MASJID JENDRAL
SUDIRMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NASYA AZ ZAHRA
Nomor Induk Mahasiswa : 16540023
Telah diujikan pada : Senin, 17 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd. M.A
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi.,M.Si. P.ssi
NIP. 19741120 20003 2 003

Penguji III

Abd. Azis Faiz, M.Hum.
NIP. 19890911 201801 1 002

Yogyakarta, 21 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Agus Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681228 199803 1 0002

MOTTO

Hiduplah dengan ilmu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengharap rahmat dan ridho Allah SWT secara khusus karya sederhana ini saya persembahkan kepada Ibu Siti Salamah, Bapak Endang

Sudirman, serta Ibu Wigiati Slamet.

Karya ini juga saya persembahkan untuk dua orang laki-laki yang tidak pernah berhenti memberikan support, kebahagiaan serta tawa, Muhammad Ashhaf Al

Qarny dan Muhammad Deedat Dawan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahiim

Alhamdulillahirobbilalamin, Segala puji syukur bagi Allah ‘azza wa jalla dengan segala rahmat, nikmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan selesai. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Sang Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat, dan penerus risalahnya, karena atas segala perjuangan beliau selama hidup telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia, semoga kita sebagai penerus risalah beliau, selalu mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Alhamdulillah dengan segala doa dan ikhtiar, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsfat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa ada bantuan, bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

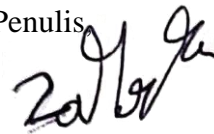
3. Dr. Adib Shofia, S.S, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Masroer, S. Ag., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, serta nasihat.
6. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Staf dan karyawan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.
8. Almarhumah Ibu Siti Salamah yang telah memberikan segala bentuk dedikasi luar biasa bagi kami Ashhaf, Deedat dan Nasya, kami sangat menyayangi dan rindu Ibu.
9. Bapak Endang Sudirman dan Ibu Wigiati Slamet, yang telah memberikan energi positif baik dalam doa, motivasi, serta materi demi kelancaran studi untuk anaknya selama menuntut ilmu. Terimakasih juga kepada saudara-saudara dan guru-guru yang telah memberikan doa dan motivasi. Semoga Allah SWT selalu menjaga dalam lindungan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.
10. Sahabatku Errina Bella Noer Fadhillah yang tidak pernah berhenti memberikan segala bentuk kebaikannya.

11. Sahabatku hompimpa dewi, indri, dedew yang tidak pernah berhenti memberikan cerita indah selama di Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2016 Leli, Laily, Firda, Husen, Gita, Dela, Abdullah, Rima, Lilik, Savira, Diki, Sahrul, Khoniq, Isvika, Nina, Yulis, Silvi, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu (Expressa).
13. Pengampu, Pengurus, serta Santri Masjid Jendral Sudirman yang selalu siap dalam membantu penelitian ini.
14. Mba Vivi dan Mas Iful yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi.
15. Sahabatku Widia dan Nana yang tidak pernah hentinya menjadi tempat untuk bercerita senang, tawa, maupun sedih.
16. Untuk semua anggota alpaci Yogyakarta khususnya pupu, erna, a agus, a karim, teh septi, a dian, syara, neng mila yang selalu memberikan doa dan dukungan.
17. HMPS SA 2018, PMII, serta SENAT 2019 menjadi tempat untuk menemukan pengalaman dan pengetahuan baru dalam berorganisasi.
18. Teman-teman KKN Ploso Gunung Kidul, Yogyakarta Meiriska, Isti, Haikal, Tanti, Bagus, serta Eko yang sempat bersama-sama dalam satu atap.
19. Tidak lupa untuk semua pihak yang memberikan peneliti dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. Meridhoi segala langkah kita. Aamiin.

Kepada semua yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang, semoga semuanya senantiasa dilindungi Allah SWT dengan selesainya skripsi ini, semoga menjadi catatan amal baik dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT serta bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 13 Februari 2020

Penulis



Nasya Az Zahra
NIM. 16540023

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
A. Letak Geografis.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sejarah Masjid Jendral Sudirman.....	Error! Bookmark not defined.
C. Awal Gerakan Sosial Keagamaan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Strategi Kebudayaan Masjid Jendral Sudirman	Error! Bookmark not defined.
E. Struktur Kepengurusan Takmir Harian	Error! Bookmark not defined.
F. Program dan Kegiatan Masjid Jendral Sudirman..	Error! Bookmark not defined.

G. Ngaji Filsafat.....	Error! Bookmark not defined.
H. Santri Masjid Jendral Sudirman	Error! Bookmark not defined.
G. Biografi Dr. Fahrudin Faiz	Error! Bookmark not defined.

**BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBENTUK TINDAKAN SOSIAL
SANTRI NGAJI FILSAFAT MASJID JENDRAL SUDIRMAN**

YOGYAKARTA	Error! Bookmark not defined.
A. Kondisi-Kondisi Sosial	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
2. Media Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kesadaran Sosial	Error! Bookmark not defined.
1. Pengampu.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tema Kajian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kondisi Pikiran dan Emosional.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kajian Baru	Error! Bookmark not defined.
2. Mengisi Waktu Luang.....	Error! Bookmark not defined.
3. Ketenangan Batin.....	Error! Bookmark not defined.

**BAB IV BENTUK-BENTUK TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER SANTRI
NGAJI FILSAFAT YOGYAKARTA**

A. Tindakan yang berhubungan nilai.....	Error! Bookmark not defined.
1. Keyakinan Tuhan	Error! Bookmark not defined.
B. Tindakan yang bersifat turun-temurun.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kebiasaan Mengikuti Kajian Agama	Error! Bookmark not defined.
2. Latar Belakang Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
C. Tindakan yang didominasi oleh perasaan	Error! Bookmark not defined.
D. Tindakan yang dilakukan secara sadar.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25

B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
TRANSKIP WAWANCARA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR NARASUMBER	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PERTANYAAN NARASUMBER	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PERTANYAAN PENGAMPU DAN PENGURUS	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN OBSERVASI.....	Error! Bookmark not defined.
CURRICULUM VITAE.....	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Tradisi ngaji di Masjid pada umumnya membahas kajian agama mengenai doktrin keagamaan, seperti ahlaq, fiqih, atau sunnah Nabi. Masjid Jendral Sudirman mengangkat tema kajian baru yaitu ngaji filsafat. Selama ini filsafat dipandang bagi beberapa santri sebagai kajian yang dikawatirkan menurunkan kepercayaan kepada Tuhan, tetapi di Masjid Jendral Sudirman ngaji filsafat dibawakan secara ringan dan mudah dipahami. Hal ini menarik peneliti karena para santri terbiasa mengaji kitab, namun di Masjid Jendral Sudirman santri antusias mengaji filsafat. Peneliti fokus meneliti bagaimana faktor-faktor yang membentuk tindakan santri mengikuti ngaji filsafat dan perbedaan bentuk- bentuk tindakan sosial santri ngaji filsafat.

Berdasarkan pertanyaan kedua di atas penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Adapun yang menjadi Objek dalam penelitian ini ialah satu pengampu, dua pengurus, serta dua belas santri ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penulis melakukan pengamatan secara terlibat dalam pelaksanaan ngaji Filsafat. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial terbagi ke dalam tiga kelompok : *Pertama*, kondisi-kondisi sosial yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan media sosial. *Kedua*, kesadaran sosial yang dipengaruhi oleh faktor pengampu dan tema kajian. *Ketiga*, kondisi pikiran dan emosional dipengaruhi oleh faktor kajian baru, mengisi waktu luang, serta ketenangan batin. Sedangkan tindakan sosial yang dianalisis melalui teori Max Weber terbagi ke dalam empat bentuk: *Pertama*, tindakan yang berhubungan dengan nilai sebagai bentuk tindakan santri akan keyakinan Tuhan dan pengalaman spiritual. *Kedua*, tindakan yang bersifat turun-temurun sebagai bentuk tindakan santri akan kebiasaan mengikuti kajian agama dan latar belakang pendidikan. *Ketiga*, tindakan yang didominasi oleh perasaan sebagai bentuk tindakan santri akan sosok pengampu dalam menyampaikan kajian filsafat. *Keempat*, tindakan yang dilakukan secara sadar sebagai bentuk tindakan santri ingin mengenal dan memahami kajian filsafat.

Kata Kunci : Tindakan Sosial, Ngaji Filsafat, Masjid Jendral Sudirm

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi memberi pengaruh terhadap pengguna media sosial. Informasi yang dihasilkan melalui media sosial berpengaruh pada pola pikir dan gaya hidup individu. Media sosial seperti *youtube*, *facebook*, *instagram*, *line*, serta *whatsapp* menjadi media yang banyak digunakan oleh pengguna saat ini. Media sosial menawarkan kebutuhan informasi yang bisa diakses oleh manusia melalui akun-akun.

Kemunculan perkembangan internet selain berpengaruh kepada pengguna, berpengaruh juga terhadap fenomena baru yaitu fenomena agama. Sebagai contoh adalah dengan berkembangnya media online yang menggunakan pendekatan Islam. Internet berfungsi juga sebagai entitas untuk menyebarkan ajaran agama. Jika dahulu seseorang yang ingin menyebarkan agama harus menempuh dengan jalan kaki, maka sangat berbeda dengan saat ini. Internet menjadi bagian individu atau kelompok untuk menyebarkan agama.¹

Dakwah atau penyebaran informasi mengenai agama biasanya dilakukan di mimbar-mimbar Masjid. Kini pada era sekarang ceramah yang diunggah melalui media sosial lebih efektif dilakukan dalam menunjang penyebaran informasi. Selain itu, hasilnya akan dilihat oleh orang lain dalam

¹ M. Haqqi Annazili, *Relasi Antara Agama dan Media Baru*’, Vol.18 No.2, 2018, hlm. 29.

jumlah yang tidak terbatas. Hal tersebut menunjukkan bahwa agama dan media memiliki relasi yang cukup signifikan. Contohnya saja beberapa tokoh agama seperti Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Abdul Somad, Ustadz Hannan Attaki, serta beberapa tokoh agama lainnya menggunakan media sosial sebagai alat untuk berdakwahnya.

Kemunculan beberapa ulama atau tokoh yang digemari oleh masyarakat di media sosial karena ciri khasnya dalam menyampaikan pesan. Karakter yang disukai biasanya terletak dari cara pembawaan pengampu, tema yang disampaikan, atau gaya pakaian pengampu. Kajian agama juga tidak hanya terbatas pada kajian bagi kalangan orang tua saja, kini sudah diterima oleh semua kalangan. Perbedaan gaya kajian keagamaan di setiap daerah seperti Bandung, Jakarta, Yogyakarta, dan sebagainya menjadi sesuatu yang dibuat kekinian untuk menarik kalangan anak muda.

Manusia dalam beragama akan mengalami siklus keimanan naik atau turun dalam beragama. Hal tersebut dipengaruhi oleh keadaan seseorang untuk mengikuti arah kebaikan atau keburukan. Individu dalam menyeimbangkan siklus keimanan yang stabil salah satunya melalui keikutsertaan dalam kajian agama. Bagi individu dalam mengikuti kajian agama memiliki hikmah yang didapatkan dalam setiap pelaksanaannya.

Secara umum kajian keagamaan yang dilakukan di dalam Masjid membahas mengenai doktrin agama, seperti kajian fiqih, akidah, ahlaq, kisah nabi maupun tasawuf. Tokoh di era sekarang dalam beberapa kajian berbicara

mengenai agama dalam sudut pandang Al-Qur'an dan Hadist. Berbeda dengan kajian yang ada di Masjid Jendral Sudirman mengkaji kajian agama melalui ilmu filsafat sebagai fokus pembahasannya. Filsafat sebagai ilmu pengetahuan yang membahas dasar ilmu ternyata ada beberapa orang yang kurang menyukainya. Hal itu didasari karena stigma yang berkembang di masyarakat kurang baik mengenai filsafat.

Filsafat sebagai kajian yang dinilai memiliki tingkat pemahaman berat untuk dipelajari. Pemikiran akan kekhawatiran dalam masalah kepercayaan kepada Tuhan juga menjadi sebab seseorang kurang menyukai kajian filsafat. Pemikiran tersebut dimungkinkan karena kurangnya pemahaman mengenai apa dan bagaimana ilmu filsafat dipelajari. Berbeda dengan filsafat yang dilaksanakan Masjid Jendral Sudirman mengusung kajian filsafat yang menarik perhatian antusias para santri untuk mengikuti kajian tersebut. Hal ini menarik peneliti karena biasanya santri mengaji kitab, namun di Masjid Jendral Sudirman santri antusias mengaji filsafat.

Ngaji filsafat yang dilaksanakan di Masjid Jendral Sudirman salah satu kajian keagamaan yang kini banyak diikuti oleh kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai individu yang berada di lingkungan kampus sudah lebih dahulu mengenal ilmu filsafat. Hal tersebut menarik beberapa individu lain menemukan suatu kajian Filsafat yang dibahas di Masjid. Kajian filsafat ini

sebagai kajian kritis mengkaji beberapa tokoh filsuf dengan mengkaitkan hal-hal keagamaan dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.²

Hal tersebut menarik peneliti untuk melihat maraknya kajian agama mengenai hijrah di kalangan anak muda, tidak menyurutkan ngaji filsafat ini memiliki antusias yang sama dari kalangan anak muda. Sehubungan dengan luasnya subjek penelitian, Peneliti menspesifikkan hanya pada santri ngaji filsafat yang mengikuti secara langsung dalam kegiatan ngaji di Masjid Jendral Sudirman. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial santri mengikuti ngaji filsafat dan perbedaan bentuk tindakan sosial para santri dalam mengikuti ngaji filsafat. Maka dari itu, hal-hal tersebut menjadi dorongan bagi peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga dapat memahami secara lebih lanjut Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan santri ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta?
2. Bagaimana bentuk-bentuk tindakan sosial santri ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta?

²Observasi, Pelaksanaan Ngaji Filsafat, di Masjid Jendral Sudirman tanggal 20 November 2019.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yang terkait dengan “Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta”. Maka peneliti mempunyai beberapa tujuan yang berhubungan dengan diadakannya penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan santri ngaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk tindakan sosial santri ngaji filsafat Masjid Sudirman Yogyakarta.

Dengan melihat tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah keilmuan Sosiologi Agama, dengan mengangkat Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta dan juga berguna untuk keilmuan dan teori yang berkaitan dengan penelitian ini kedepannya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lain dalam mengkaji secara mendalam perihal proses faktor-

faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan serta bentuk-bentuk tindakan sosial.

- b. Penelitian ini mampu menjadi referensi terkait dengan tema sosiologi agama berkaitan dengan kajian agama terutama tentang tindakan sosial.
- c. Penelitian ini mampu memperkaya wawasan bagi peneliti, peminat peneliti sosial, relawan sosial, pembaca dan masyarakat pada umumnya tentang kajian agama yang berkembang di masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yang diharapkan mampu mendukung peneliti untuk kelancaran penelitian.

Nadhillah Kusindriani dan Martha Tri Lestari dalam jurnal penelitian dengan judul “Analisis Perubahan Persepsi Jamaah Dakwah Ustadz Evie Effendi Di Kota Bandung”, memaparkan bagaimana seorang publik figur yang dikenal oleh masyarakat yaitu Ustadz Evie Effendi menarik perhatian dengan ceramahnya melalui bahasa sunda dan penampilannya yang menarik seperti anak muda. Persepsi yang diberikan masyarakat khususnya jamaah dakwah Ustadz Evie Effendi positif, sampai pada akhirnya Ustadz Evie terkena kasus “salah tafsir” pada bulan Agustus 2018 yang membuat beberapa jamaahnya kecewa dengan pemaparan beliau. Kasus “salah tafsir” memberikan dampak yang cukup besar bagi Ustadz Evie salah satunya adalah banyak dari jamaah dakwah Ustad Evie

yang kini meninggalkan kegiatan dakwah Ustad Evie, baik di kajian langsung maupun melalui media sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan persepsi yang terjadi pada jamaah dakwah Ustad Evie di Kota Bandung berbeda untuk kalangan usia dewasa (40-50 tahun) dan remaja (20 tahun) serta bersifat sementara yang disebabkan kultur masyarakat Indonesia yang permisif.³ Persamaan dengan peneliti terletak dalam penelitiannya berupa tokoh yang dikenal oleh masyarakat karena ciri khas nya dalam menyampaikan nilai agama serta memiliki pengikut yang terbilang banyak dalam setiap kajiannya. Perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti tidak melihat persepsi sebelum dan sesudah tokoh yang dikenal oleh masyarakat terkena kasus. Fokus peneliti hanya pada faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan pengikut dan bentuk-bentuk tindakan sosial.

Jurnal yang ditulis oleh Nur Ibrahim Rosyad dengan judul “Perencanaan User Interface Aplikasi Mobile Beranda Muslim Sebagai *Media Online* Kajian Islam Bagi Anak Muda”. Penelitian ini bertujuan untuk memberi wadah bagi beberapa kajian-kajian Islam. Kajian-kajian tersebut membutuhkan wadah atau aplikasi untuk membantu orang-orang mencari kajian tentang Islam. Beberapa video yang tersebar di beberapa aplikasi kurang menjelaskan identitas pelaku yang menyebarkan kajian, sehingga dikhawatirkan mencegah hal-hal yang negatif dari penerima

³ Nadhillah Kusindriani dan Martha Tri Lestari, ” Analisis Perubahan Persepsi Jamaah Dakwah Ustadz Evie Effendi Di Kota Bandung”, Vol. 19 No. 1, 2019.

mengenai keIslaman. Antusias pemuda dalam mengikuti kajian Islam menjadi tujuan penelitian ini. Pemuda seperti mahasiswa atau pekerja memiliki waktu yang kurang untuk mengikuti kajian agama. Aplikasi mobile diciptakan untuk membantu para penuntut ilmu untuk mencari kajian dengan tema yang pemuda sukai melalui aplikasi ini. Persamaan peneliti terletak dalam kajian agama yang sedang digemari oleh kalangan anak muda. Sedangkan perbedaan peneliti dengan Ibrahim yaitu peneliti fokus meneliti faktor yang membentuk tindakan sosial serta bentuk-bentuk tindakan, berbeda dengan Ibrahim memberi wadah dengan membuat aplikasi untuk membantu kalangan anak muda mencari kajian agama yang sudah dilengkapi dengan tingkat riwayat pengampu yang jelas siapa atau darimana video tersebut.

Anisa Nurjanah dalam skripsi penelitian membahas, “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tausiyah Rutin Terhadap Tingkat Pengetahuan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada atau tidaknya pengaruh mengikuti kegiatan tausiyah rutin terhadap tingkat pengetahuan agama Islam siswa kelas X SMA Kolombo. Pentingnya pendidikan agama Islam untuk siswa tidak hanya di dalam kelas, namun di luar kelas juga sangat dibutuhkan seperti mengikuti tausiyah, pengajian dan lain sebagainya untuk menambah pengetahuan agama Islam siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam mengikuti kegiatan tausiyah terhadap tingkat pengetahuan agama Islam siswa kelas

X di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.⁴ Persamaan dengan peneliti terletak dalam kajian keagamaan yang ditelitinya serta ingin mengetahui adanya pengaruh dari kajian tersebut. Perbedaan peneliti dengan Anisa, Anisa mengambil subjek penelitian dari siswa SMA, sedangkan peneliti subjek yang diambil melalui santri Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta.

Hilman Saryadi dalam skripsi membahas, “Motif Sosial Penghafal Al-Quran Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah Al-Qurra’wa Al-huffazh Al-mizan”. Tujuan dari penelitian ini sebagai bentuk ketertarikan mahasiswa untuk bergabung dengan divisi tahfidz serta persoalan motif sosial penghafal Al-Quran yang berada di dalamnya mengingat semakin berkembangnya pola dan gaya hidup mahasiswa modern ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat macam-macam motif sosial penghafal Al-Quran yaitu pertama, motif berdasarkan kebutuhan akan prestasi, kedua kebutuhan akan kekuasaan, ketiga kebutuhan akan afiliasi. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa kebutuhan akan afiliasilah yang mendominasi dalam penelitian ini (kebutuhan seseorang untuk selalu bersama dengan orang lain).⁵ Persamaan dengan peneliti terletak dari motif tindakan sosial seseorang mengikuti kegiatan keagamaan. Perbedaan peneliti dan Hilman yaitu peneliti ingin mengetahui juga faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan dalam membentuk tindakan sosial,

⁴ Anisa Nurjanah, “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tausiyah Rutin Terhadap Tingkat Pengetahuan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁵ Hilman Saryadi, “Motif Sosial Penghafal Al-Quran Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah Al-Qurra’wa Al-huffazh Al-mizan”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

berbeda dengan penelitian Hilman ingin fokus pada motif sosial dari seseorang mengikuti kegiatan keagamaan berupa ikut organisasi devisa menghafal Al-Quran.

Panji Sukmono dalam penelitian skripsi membahas, “Motif Sosial Jamaah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Desa Segoroyoso Pleret Bantul”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motif sosial jamaah mengikuti Mujahadah Dzikirul Ghofilin di wilayah Segoroyoso, Pleret, Bantul serta untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis dampak dari motif sosial jamaah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Desa Segoroyoso Pleret Bantul. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan motif jamaah dalam mengikuti Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Desa Segoroyoso terdiri dari motif biogenetis yaitu motif mencari kebutuhan hidup dengan mencari makanan, rejeki, dan jodoh. Motif sosiogenetis yaitu, motif untuk bergaul di lingkungan masyarakat dan mempererat tali silaturahmi. Motif teogenetis yaitu menambah menambah keimanan, mendekatkan diri, dan bermunajat kepada Allah. Adapun dampak yang ditimbulkan dari sisi aspek sosial yaitu bertambahnya solidaritas sosial, dampak ekonomi menambah pemasukan keuangan, dampak psikologi ketentraman hati, dampak religius semakin meningkat intensitas jamaah dalam beribadah kepada Allah.⁶

⁶ Panji Sukmono, “Motif Sosial Jamaah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Desa Segoroyoso Pleret Bantul”. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Persamaan dengan peneliti terletak dari sisi bentuk motif tindakan sosial keagamaan. Perbedaan peneliti terletak dari kajian keagamaannya, peneliti fokus pada ngaji filsafat yang disampaikan oleh seorang tokoh filsafat dengan menggunakan teori tindakan sosial Max Weber, berbeda dengan Panji yang terfokus pada kegiatan mujahadah dan dzikir dengan menggunakan teori motif sosial.

Ratna Pitriani dalam penelitian skripsi membahas, “Pengaruh Dakwah Melalui Pengajian Rutin Di Masjid KH. Ahmad Dahlan Terhadap Religiusitas Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Lembaga Takmir di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta mendeskripsikan pengaruh dakwah di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan memiliki pengaruh dan manfaat bagi civitas akademik khususnya para mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pengajian yang dilakukan, yakni terjadinya beberapa peningkatan religiusitas terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baik dalam urusan ibadah maupun ahlak.⁷

Persamaan dengan peneliti terletak dari objek yang diteliti mengenai

⁷ Ratna Pitriani, “Pengaruh Dakwah Melalui Pengajian Rutin Di Masjid KH. Ahmad Dahlan Terhadap Religiusitas Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018”, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018).

kajian keagamaan. Perbedaan dengan peneliti terletak dari subjek yang diambil serta pengaruhnya, peneliti mengambil subjek jamaah di Masjid, sedangkan Ratna mengambil subjek pada mahasiswa. Pengaruh peneliti fokus terhadap faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan serta bentuk-bentuk tindakan sosial, sedangkan Ratna terfokus oleh pengaruh yang didapat dari kajian keagamaan terhadap religiusitas mahasiswa.

M. Zaki Abdillah dalam penelitian jurnal membahas, “Pengaruh Dakwah Jamaah Tabligh Terhadap Pembangunan Masyarakat Muslim di Lombok Sejak Tahun 2011-2016”. Penelitian yang memaparkan mengenai jamaah tabligh sebagai salah satu gerakan dakwah dalam Islam yang berasal dari India. Kehadiran gerakan ini melahirkan fenomena baru dalam kehidupan sebagian masyarakat Islam di Lombok. Gerakan ini telah berhasil menanamkan pengaruhnya tidak hanya kepada golongan kelas bawah, tapi juga golongan elit dari kalangan pejabat dan pengusaha. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara yang melibatkan 21 responden.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa gerakan jamaah Tabligh memberi pengaruh yang cukup besar pembangunan masyarakat Muslim di Pulau Lombok. Dari segi politik, gerakan ini telah berhasil menanamkan pengaruhnya terhadap para pejabat sehingga ada beberapa kebijakan yang dilakukan oleh para pejabat bersumber dari doktrin gerakan jamaah Tabligh. Dari segi ekonomi pula, gerakan ini telah berhasil mengurangi

gaya hidup hedonisme di kalangan pengikutnya. Sedangkan dari segi sosial, gerakan ini memainkan peranan penting terhadap hidupnya suasana ibadah di masjid-masjid. Namun demikian terdapat juga beberapa hal yang menjadi perhatian khusus gerakan ini terutama dalam menggunakan hadis-hadis yang banyak berstatus lemah (dhaif). Dari penelitian peneliti persamaannya terletak dalam kajian agama yang memiliki pengikut serta adanya melalui kegiatan agama, sedangkan perbedaan peneliti dengan Zaki yaitu tidak melihat sisi ekonomi serta politik, tetapi hanya difokuskan pada faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial serta bentuk-bentuk tindakan sosial para santri ngaji filsafat.

Penelitian-penelitian yang sudah dijelaskan tersebut terdapat beberapa hal yang belum membahas penelitian secara umum dari peneliti sebelumnya. Perbedaannya terletak dari tema kajian keagamaan yang diangkat di beberapa Masjid hanya terfokus pada kajian agama pada umumnya. Hal itu yang membuat menarik dari penelitian ini ialah kajian agama yang diteliti fokus pada kajian filsafat yang belum banyak diselenggarakan di setiap Masjid. Secara umum filsafat dipandang sebagai ilmu yang rumit dan susah dipahami oleh masyarakat. Penulis terdorong ingin mengetahui faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan serta bentuk-bentuk tindakan sosial santri mengikuti ngaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Tema penelitian tentang tindakan sosial santri ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman dapat dipahami dengan kerangka konseptual dari teori Max Weber. Tindakan adalah produk dari suatu keputusan untuk bertindak, sebagai hasil dari pikiran.⁸ Weber menjelaskan bahwa manusia melakukan sesuatu bertujuan untuk mencapai apa yang diinginkan. Tindakan tersebut mengarah pada memilih sasaran, memperhitungkan keadaan, kemudian aplikasi menjadi tindakan.⁹ Pada dasarnya manusia bertindak hasil dari keputusan untuk bertindak. Hasil tersebut didapatkan manusia melalui pikirannya. Manusia dalam kehidupan memilih di antara banyak pilihan, sehingga tindakan individu merupakan tindakan disengaja. Tindakan tersebut sebagai bentuk manusia untuk mencapai apa yang dikehendaki.¹⁰ Tercapainya tindakan seseorang akan dilalui melalui faktor-faktor yang membentuk tindakan individu tersebut, melalui kondisi-kondisi sosial, kesadaran sosial serta kondisi pikiran dan emosional. Sehingga tindakan menekankan yang dilakukan seseorang hasil dari interpretasi dengan lingkungan sekitar.

Tindakan yang dikaji oleh Weber adalah tindakan sosial. Tindakan yang berhubungan dan diorientasikan kepada perilaku orang lain. Tindakan memiliki makna subjektif bagi aktor yang melakukannya, meskipun tidak

⁸ Pip Jones, dkk, *PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 25.

⁹ Pip Jones, dkk, *PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 117.

¹⁰ Pip Jones dan dkk, *PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL*, (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 25-26.

bisa membayangkan bahwa tindakan sosial itu selalu diimajinasikan sebagai perbuatan aktif. Bagi Weber tidak melakukan intervensi pada sesuatu keadaan sosial tertentu itu sudah dapat dianggap melakukan tindakan.¹¹

Weber terhadap pemikiran tentang tindakan sosial membantu memperbaiki pemahaman individu tentang watak dan kemampuan-kemampuan aktor sosial dalam bertindak di lingkungan eksternalnya. Tindakan sosial merupakan tindakan individu yang sepanjang tindakannya mempunyai makna bagi orang lain. Sumbangan Weber dalam membedakan bentuk tindakan sosial terbagi empat, yaitu:¹²

1. Tindakan Rasional Nilai

Tindakan ini dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitannya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan orientasi tertentu yang ada kaitannya dengan berhasil atau gagalnya tindakan tersebut.¹³ Tindakan rasional nilai peneliti mengoperasionalkan dari proses wawancara dengan narasumber melalui nilai-nilai keyakinan pada agama.

¹¹Muhammad Supraja, "Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber", *Jurnal Pemikiran Sosiologi Agama*, Volume 1 No.2, November 2012, hlm. 87.

¹²Bryan S. Turner, *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), hlm. 115.

¹³Wawancara dengan AA, Santri Ngaji Filsafat, di Masjid Jendral Sudirman tanggal 18 Desember 2019.

2. Tindakan Afektif

Tindakan ini ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional pelaku. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu.¹⁴ Tindakan tradisional peneliti mengoperasionalkan melalui psikologis para santri mengikuti kajian agama.

3. Tindakan Tradisional

Tindakan jenis ini seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar secara turun-temurun. Tindakan tradisional peneliti mengoperasionalkan melalui wawancara dengan narasumber melalui kegiatan-kegiatan agama yang dilakukan oleh individu.

4. Tindakan Rasionalitas Instrumental

Tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan serta ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapai yang dihendaki.¹⁵ Tindakan ini peneliti mengoperasionalkan dari hasil wawancara dengan narasumber dari tujuan yang ingin dicapai oleh pihak individu untuk mengikuti serangkaian kajian agama.

¹⁴George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm. 216.

¹⁵George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm. 216.

Tindakan sosial menurut Weber dianggap sebagai bentuk tindakan sosial yang manakala ditujukan untuk orang lain serta memiliki makna dalam setiap tindakannya. Max Weber dalam memperkenalkan konsep pendekatan *verstehen* untuk memahami tindakan seseorang, berasumsi bahwa seseorang dalam bertindak tidak hanya sekedar melaksanakannya tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan berfikir dan perilaku orang lain.¹⁶ Tindakan sebagai perilaku yang berdampak pada yang lain, akan mempertimbangkan hasil setiap perilakunya. Jadi satu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok terdapat orientasi atau motif dan tujuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dengan melakukan pemetaan teori tindakan sosial menjadi empat tindakan ini, bisa memahami motif dan tujuan dari masing-masing pelaku yang mengikuti ngaji filsafat tersebut.¹⁷

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seseorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta-fakta yang

¹⁶ I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2012), hlm. 83.

¹⁷ Ahmad Andi Alfian, "FENOMENA TRADISI *TEDHAK SITI* DARI ANALISIS TINDAKAN SOSIAL DAN PERUBAHAN SOSIAL MAX WEBER (Studi Kasus di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo)", Skripsi diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uiniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.¹⁸

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi akan digunakan untuk melihat fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat yang dianalisis menggunakan teori. Penelitian ini memaparkan suatu pemahaman informasi dari individu atau kelompok berdasarkan pada kenyataan (realita) yang ada dilapangan ketika penelitian dilakukan. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif : ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Metode peneliti menggambarkan fakta yang didapat di lapangan dalam sebuah narasi, kemudian narasi dianalisis dengan kerangka teori.¹⁹ Penelitian lapangan yang peneliti ambil terletak di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta yang terletak di Jalan Rajawali no. 10 Yogyakarta. Fokus peneliti pada santri ngaji filsafat yang disampaikan oleh pengampu Fahrudin Faiz. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada malam kamis dimulai pukul 08.00 hingga 10.00 malam.

¹⁸ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1987), hlm. 13.

¹⁹ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 25.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh, kemudian sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui dua sumber, yakni data primer dan sekunder :

- a. Data primer diperoleh dari dua belas santri ngaji filsafat, dua pengelola, serta 1 pengampu ngaji filsafat Masjid Sudirman Yogyakarta dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.
- b. Data sekunder diperoleh melalui media sosial, literatur kepustakaan, jurnal serta dokumen-dokumen yang ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis yang diselidiki secara langsung maupun tidak langsung. Adapun dalam penelitian peneliti menggunakan observasi partisipan, yakni peneliti terlibat secara langsung mengikuti kajian ngaji filsafat Fahrudin Faiz di Masjid Sudirman Yogyakarta serta mengikuti beberapa media sosial mengenai Fahrudin Faiz seperti *hashtag* di *instagram* serta

youtobe. Waktu pelaksanaan mengikuti kajian yaitu pada tanggal 13 November 2019 sampai pada 15 Januari 2020.

Proses observasi peneliti mengamati santri ngaji filsafat, pengelola Masjid Jendral Sudirman serta Pengampu ngaji filsafat, melalui :

1. Tindakan santri, pengelola, serta pengampu saat pelaksanaan ngaji filsafat.
2. Ekpresi santri, pengelola, serta pengampu saat wawancara bersama penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.²⁰ Wawancara merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian yang memiliki kegunaan sebagai penguat data penelitian dan bertujuan untuk menggali lebih dalam terkait masalah penelitian yang diangkat. Fokus pembahasan peneliti terkait dengan santri ngaji filsafat meliputi faktor yang membentuk dalam proses tindakan sosial, mengklasifikasikan faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial serta mengenai bentuk-bentuk tindakan sosial santri ngaji filsafat yang disampaikan oleh Fahrudin Faiz. Pelaksanaan wawancara dengan responden dilaksanakan pada tanggal 18

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1980), hlm. 126.

Desember 2019 hingga 15 Januari 2020. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebelas santri ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman.
2. Dua pengelola ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman.
3. Satu pengampu ngaji filsafat yaitu Fahrudin Faiz.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar-gambar yang tidak dihasilkan dari wawancara dan observasi.²¹ Dokumentasi dalam penelitian ini, yakni:

1. Foto hasil wawancara dengan pengampu, pengurus serta santri ngaji filsafat.
2. Foto dokumentasi di media sosial, seperti *channel youtube* dan *instagram*.
3. Foto dokumentasi kegiatan ngaji filsafat atau arsip-arsip yang bisa digunakan dalam memperkuat penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mendeskripsikan, menguraikan dan memberikan perkiraan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 221.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan model analisis deskriptif. Analisis dapat diuraikan menjadi tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.²²

- a. Reduksi ialah proses pemilihan dan pemilahan data yang telah diperoleh secara umum untuk dapat dikerucutkan lagi ke dalam data yang lebih khusus sehingga mudah dikaji.
- b. Penyajian data yaitu pemaparan beberapa deskripsi mengenai data yang diperoleh dari lapangan.
- c. Kesimpulan yaitu penyederhanaan dari inti data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan dengan melakukan verifikasi terlebih dahulu supaya data yang telah dianalisis menjadi data yang benar-benar sesuai.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi terbagi ke dalam lima bab, dalam setiap bab terdiri dari sub bab dan masing-masing sub bab membahas permasalahan sendiri namun tetap memiliki korelasi antar bab, dalam konteks ini sistematika pembahasan ini diantaranya :

Bab I, berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar secara keseluruhan sehingga dalam bab ini diperoleh gambaran umum tentang pembahasan proposal. Rangkaian dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan

²²Agus Salim, *Teori Pradigma Peneliti Sosial*, (Jakarta: Tiara Wacana, 2016), hlm. 22-23.

pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan daftar pustaka. Bab pertama di harapkan mampu memberikan gambaran mengenai Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta.

Bab II, berisi tentang gambaran umum yakni tentang Masjid Sudirman Yogyakarta mencakup letak geografis, sejarah Masjid Jendral Sudirman, awal gerakan sosial keagamaan, strategi kebudayaan Masjid Jendral Sudirman, struktur kepengurusan takmir harian, kegiatan-kegiatan pelaksanaan kajian, mengenai ngaji filsafat, para santri serta profil Fahrudin Faiz serta pedoman bab-bab selanjutnya, mengingat fokus kajian dalam penelitian ini adalah Tindakan Sosial Santri Ngaji Filsafat Masjid Jendral Sudirman.

Bab III, membahas tentang bagaimana faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan santri ngaji filsafat Masjid Sudirman Yogyakarta. Bab ini membahas tentang faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan santri ngaji filsafat, sehingga dalam bab ini ada point-point yang akan dibahas meliputi kondisi sosial, kesadaran sosial serta kondisi pikiran dan emosional santri dalam proses mengikuti ngaji filsafat. Bab ini merupakan poin penting dalam penelitian ini sebab dalam bab ini berisi hasil dari penelitian, sehingga dapat mengantarkan pemahaman pada bab selanjutnya.

Bab IV, membahas tentang bentuk-bentuk tindakan sosial dengan menggunakan teori Max Weber untuk menganalisis tindakan santri ngaji

filsafat di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta. Bab ini peneliti akan meklasifikasikan tindakan santri ngaji filsafat, yang terdiri dari empat bentuk tindakan sosial yaitu tindakan rasional nilai , tindakan afektif, tindakan tradisional serta tindakan rasionalitas instrumental. Bab ini adalah bab terakhir pembahasan pada penelitian ini, sebelum masuk pada simpulan.

Bab V, ialah bab penutup dan saran. Bab ini akan ditulis tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Selain itu, dalam bab terakhir ini juga akan berisi saran-saran guna menyempurnakan karya-karya tulis dan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ditulis hasil penelitian yang didapatkan dilapangan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan dalam bab pertama. Penjabaran telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan rumusan masalah yang pertama mengenai faktor-faktor yang membentuk tindakan sosial keagamaan santri ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta. Peneliti menemukan beberapa data. *Pertama*, melalui kondisi-kondisi sosial santri ngaji filsafat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang berasal dari lingkungan kampus para santri dan melalui media sosial yang dipengaruhi dari penggalan video satu menit di instagram atau youtube. *Kedua*, melalui kesadaran sosial yang dipengaruhi oleh pengampu Fahrudin Faiz serta tema kajian yang diangkat dalam ngaji filsafat. *Ketiga*, melalui kondisi pikiran dan emosional, peneliti menemukan tiga kondisi yaitu faktor kajian baru dalam kajian agama, mengisi waktu luang diluar kampus serta santri ngaji filsafat juga dipengaruhi oleh faktor ketenangan batin dalam proses mengikuti ngaji filsafat.
2. Berkaitan dengan rumusan masalah yang kedua mengenai tindakan sosial santri ngaji filsafat. Peneliti menemukan beberapa data. *Pertama*,

tindakan yang berhubungan dengan nilai dalam tindakan santri mengikuti ngaji filsafat berkaitan dengan keyakinan Tuhan dan pengalaman spiritual. Santri ngaji filsafat yang melakukan tindakan atas pengaruh keyakinan Tuhan, memiliki pemahaman bahwa melalui ngaji filsafat seseorang dapat meningkatkan kepercayaan kepada Tuhan. Santri ngaji filsafat juga dapat terpengaruh dari pengalaman spiritual yang sempat dialaminya, seperti menemukan spirit baru dalam beragama. *Kedua*, santri ngaji filsafat melakukan tindakan yang bersifat turun-temurun sebagai usaha santri dalam menjaga kebiasaan mengikuti kajian agama serta latar belakang pendidikan yang sudah mengenal kajian filsafat. *Ketiga*, tindakan yang didominasi oleh persasaan, santri mengikuti ngaji filsafat dipengaruhi dari ekspresi emosional individu melalui pengampu. Pengampu memiliki ciri khas membawakan filsafat secara ringan dan sederhana, sehingga mudah dipahami oleh para santri. *Keempat*, tindakan yang dilakukan secara sadar berkaitan dengan tujuan para santri untuk mengenal serta memahami kajian filsafat dengan mudah. Jadi dapat disimpulkan bentuk tindakan sosial yang paling dominan santri dalam mengikuti ngaji filsafat adalah tindakan afektif dan tindakan rasionalitas instrumental.

B. Saran

Setelah melalui proses pembahasan dan kajian terhadap tindakan sosial santri ngaji filsafat, maka dalam upaya pengembangan dan penelitian di bidang kajian ini selanjutnya, kiranya penulis perlu mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian yang komperhensif dan kajian lebih lanjut tentang tindakan sosial santri guna mengembangkan kajian keilmuan di bidang sosiologi agama.
2. Bagi peneliti lain melakukan penelitian terhadap santri yang dapat dijadikan pembanding dalam perkembangan kajian sosial.
3. Bagi peneliti lain melakukan penelitian terhadap faktor yang membentuk tindakan sosial dan bentuk-bentuk tindakan sosial para santri agar mengetahui perkembangan kajian agama.

Demikian beberapa saran yang dapat penulis sampaikan atas tindakan sosial santri ngaji filsafat Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Annazili, M. Haqqi. *Relasi Antara Agama dan Media Baru*. Vol.18 No.2, 2018.
- Alfiyan, Ahmad Andi. "FENOMENA TRADISI *TEDHAK SITI DARI ANALISIS TINDAKAN SOSIAL DAN PERUBAHAN SOSIAL MAX WEBER* (Studi Kasus di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo)". Skripsi diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uiniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Bakar, Abu. *Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama*. Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama. Vol.7, No. 2 Juli- Desember 2015.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1980).
- Iwanebel, Fejrian Yazdajird. *Gerakan Keagamaan Dan Identitas Kultural Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta*. Vol.17, No.1, Mei 2019.
- Jones, Pip dan dkk. *PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL*. (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016).
- Jones, Pip dkk. *PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016).
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*, (Jakarta: Pustaka Obor, 2003).
- Koentjoroningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT Gramedia, 1987).

Kumparan. “Fahrudin Faiz: Filsafat Melatih Berpikir Benar, itu Perintah Agama”.

Dalam m.kumparan.com. Diakses 27 Desember 2019.

Kusindriani, Nadhillah dan Martha Tri Lestari. *Analisis Perubahan Persepsi Jamaah Dakwah Ustadz Evie Effendi Di Kota Bandung*. Vol. 19 No. 1, 2019.

Masjid Jendral Sudirman. “Agenda”. Dalam mjscolombo.com. Diakses pada 17 Desember 2019.

Supraja, Muhammad. *Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Agama. Volume 1 No.2. November 2012.

Muhlis, Alis dan Nurkholis. *Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Al-Mukhtasar Al-Bukhari (Studi Living Hadis)*. Jurnal Living Hadist. Vol.1, No. 2, Oktober 2016.

Nurjanah, Anisa. *Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tausiyah Rutin Terhadap Tingkat Pengetahuan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Nurjanah, Rina. “Fahrudin Faiz: Filsafat Melatih Berpikir Benar, itu Perintah Agama”. Kumparan, tanggal 29 Januari 2020.

Pitriani, Ratna. “Pengaruh Dakwah Melalui Pengajian Rutin Di Masjid KH. Ahmad Dahlan Terhadap Religiusitas Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018”. (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018)

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014).

- Rubawati, Efa. *Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah*. Jurnal Studi Komunikasi. Volume 2, Maret 2018.
- Salim, Agus. *Teori Pradigma Peneliti Sosial*. (Jakarta: Tiara Wacana, 2016).
- Saryadi, Hilman. *Motif Sosial Penghafal Al-Quran Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra'wa Al-huffazh Al-mizan*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).
- Sinaga, Martin L, dkk. *Bicara tentang Agama di Udara: Fundamentalisme, Pluralisme dan Peran Publik Agama*. (Media: Jakarta, 2005).
- Soehadha. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Sukmono, Panji. *Motif Sosial Jamaah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Desa Segoroyoso Pleret Bantul*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).
- Turner, Bryan S. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012).
- UNILA. "Pengertian Lingkungan Sosial". Dalam digilib.unila.ac.id. Diakses tanggal 1 Febuari 2020.
- Winarno, Surakhmat. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Trasito, 1982).
- Wirawan, I.B. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Pradigma*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup).